

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pengorganisasian pembelajaran di SMK Fadris disusun untuk mewujudkan proses pendidikan yang terstruktur, relevan dengan dunia kerja, dan berpihak pada peserta didik jenjang pendidikan menengah kejuruan, meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, Teaching Factory, mekanisme kenaikan kelas/mutasi/kelulusan, program pembiasaan, serta kalender pendidikan.

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SMK Fadris mengacu pada struktur kurikulum Permendikdasmen No. 12 Tahun 2025, dikelompokkan menjadi Fase E (Kelas X) dan Fase F (Kelas XI–XII), pada dua program keahlian: **Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)** dan **Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)**.

Alokasi Jam Pelajaran (JP) mengikuti total 50 JP/minggu untuk setiap kelas dan konsentrasi keahlian (1 JP = 40 menit), dengan struktur sebagai berikut.

Kelompok Mata Pelajaran Umum

Mata Pelajaran	X-TJKT	X-AKL	XI-TJKT	XI-AKL	XII-TJKT	XII-AKL
Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3	3	3
Pendidikan Pancasila	2	2	2	2	2	2
Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	3
Matematika	4	4	3	3	3	3
Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
Bahasa Arab	-	-	2	2	2	2
PJOK	3	3	2	2	-	-
Sejarah	2	2	2	2	-	-
Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
Muatan Lokal Bahasa Sunda	2	2	2	2	2	2
Informatika	4	4	-	-	-	-
Koding dan Kecerdasan Artifisial	2	2	-	-	-	-
Projek IPAS	6	6	-	-	-	-
Bimbingan Konseling*	0	0	0	0	0	0
Subtotal Umum	38	38	23	23	19	19

*Bimbingan Konseling dilaksanakan sebagai layanan non-tatap muka terjadwal, tidak dihitung sebagai beban JP.

Kelompok Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian

Mata Pelajaran	X- TJKT	X- AKL	XI- TJKT	XI- AKL	XII- TJKT	XII- AKL
Dasar-Dasar TJKT	12	-	-	-	-	-
Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga	-	12	-	-	-	-
Konsentrasi Kejuruan TJKT	-	-	18	-	22	-
Konsentrasi Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	-	-	-	18	-	22
Mata Pelajaran Pilihan TJKT	-	-	4	-	4	-
Mata Pelajaran Pilihan Akuntansi	-	-	-	4	-	4
Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5
Subtotal Kejuruan	12	12	27	27	31	31
JUMLAH TOTAL	50	50	50	50	50	50

B. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dirancang untuk memperkuat kompetensi akademik sekaligus membentuk karakter peserta didik melalui Projek Penguatan Profil Lulusan yang mengacu pada 8 dimensi profil lulusan, disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik jenjang pendidikan menengah kejuruan. Total alokasi kokurikuler per tahun mengikuti struktur kurikulum pada Bab III.A.

Kelas Jumlah JP/Tahun

X 144

XI 144

XII 128

Pelaksanaan kokurikuler di SMK Fadris menggunakan model blok yang terjadwal pada Kalender Kegiatan Akademik (lihat bagian G), dengan dua tema wajib per tahun sebagai berikut.

Komponen	Kokurikuler 1	Kokurikuler 2
Bentuk Kegiatan	Panggung Gembira	Kemah Akbar
Dimensi Profil Lulusan	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi, Kewargaan, Kemandirian, dan Kesehatan.	Kemandirian, Kolaborasi, Kewargaan, Komunikasi, Kesehatan, Kreativitas, dan Penalaran Kritis.
Tema Kegiatan	Panggung Gembira: Pementasan Seni Nusantara	Kemah Akbar: Mandiri, Kompak, Peduli, dan Berkarakter
Mata Pelajaran Terintegrasi	Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, dan mata pelajaran kejuruan yang relevan.	Projek IPAS, Pendidikan Pancasila, Konsentrasi Keahlian

Komponen	Kokurikuler 1	Kokurikuler 2
Produk	Pementasan seni Nusantara berupa tari daerah, lagu daerah, dan drama musikal, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto/video dan publikasi kegiatan.	Jurnal/refleksi kegiatan, laporan kelompok, dokumentasi kegiatan, karya kreatif kelompok, serta hasil kegiatan kepedulian lingkungan/sosial.
Alokasi Waktu	72 JP	72 JP

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib (Pramuka) dan ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler wajib dilaksanakan dengan alokasi 2 jam pelajaran per pekan pada hari Ahad. Setiap peserta didik wajib memilih minimal satu dan maksimal dua ekstrakurikuler pilihan, dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, dengan bimbingan guru pembina yang ditetapkan melalui SK Kepala Sekolah di awal tahun pelajaran serta dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

No	Kelompok	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Alokasi Waktu
1	Krida	Pramuka/Kepanduan (wajib)	Membentuk sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreativitas, disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme	2 JP/pekan
2	Krida	Paskibra	Membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, jiwa nasionalisme, dan kepemimpinan; indikator: keterampilan baris-berbaris, pemahaman nilai kebangsaan, kerja sama tim	2 JP/pekan
3	Karya Ilmiah Remaja	KIR Matematika/Sains	Menyiapkan peserta didik berpikir kritis untuk olimpiade dan kompetisi; indikator: peningkatan prestasi kompetisi tingkat kabupaten/provinsi	2 JP/pekan
4	Karya Ilmiah Remaja	KIR (Karya Ilmiah Remaja Umum)	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan penelitian serta penulisan karya ilmiah; indikator: kemampuan merumuskan masalah, meneliti, dan menyajikan hasil penelitian	2 JP/pekan
5	Olah Bakat dan Minat	Komputer	Mengembangkan kemampuan teknologi informasi sejalan konsentrasi TJKT; indikator: prestasi kejuaraan bidang TIK	2 JP/pekan
6	Olah Bakat dan Minat	Multimedia	Mengembangkan kemampuan multimedia dan komunikasi visual; indikator: prestasi kejuaraan bidang multimedia	2 JP/pekan

No	Kelompok	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Alokasi Waktu
7	Olah Bakat dan Minat	Desain Grafis	Mengembangkan kemampuan desain grafis; indikator: prestasi kejuaraan desain grafis	2 JP/pekan
8	Olah Bakat dan Minat	Webblog	Mengembangkan kemampuan pengelolaan konten digital dan web; indikator: publikasi karya digital peserta didik	2 JP/pekan
9	Olah Bakat dan Minat	Bola Voli	Mengembangkan kemampuan olahraga dan karakter mandiri/gotong royong; indikator: prestasi kejuaraan olahraga	2 JP/pekan
10	Olah Bakat dan Minat	Pencak Silat	-	2 JP/pekan
11	Olah Bakat dan Minat	Bulu Tangkis	-	2 JP/pekan
12	Olah Bakat dan Minat	Sepak Bola	-	2 JP/pekan
13	Olah Bakat dan Minat	Bola Basket	-	2 JP/pekan
14	Olah Bakat dan Minat	Drum Band	Mengembangkan kemampuan seni dan karakter mandiri/gotong royong; indikator: prestasi kejuaraan seni	2 JP/pekan
15	Olah Bakat dan Minat	Angklung	-	2 JP/pekan
16	Olah Bakat dan Minat	Paduan Suara	-	2 JP/pekan
17	Olah Bakat dan Minat	Tata Busana	Mengembangkan keterampilan tata busana sebagai bekal kewirausahaan; indikator: karya produk busana	2 JP/pekan
18	Olah Bakat dan Minat	Kaligrafi	Mengembangkan keterampilan seni kaligrafi dan penguatan nilai keislaman; indikator: prestasi lomba kaligrafi	2 JP/pekan

D. Mekanisme Teaching Factory (TeFa)

Teaching Factory (TeFa) merupakan model pembelajaran berbasis produksi dan jasa yang mengintegrasikan proses pembelajaran di sekolah dengan budaya kerja dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Melalui Teaching Factory, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang menyerupai kondisi kerja sesungguhnya sehingga mampu menghasilkan produk maupun layanan sesuai standar industri, berorientasi pada pembentukan lulusan yang kompeten, profesional, berkarakter Islami, adaptif terhadap teknologi, dan memiliki jiwa kewirausahaan sesuai visi sekolah.

1. Unit Kompetensi Teaching Factory Hasil Sinkronisasi dengan Dunia Kerja

Unit kompetensi Teaching Factory disusun berdasarkan hasil sinkronisasi kurikulum bersama mitra DUDIKA, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), serta kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

a. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)

Bidang Kompetensi	Unit Kompetensi TeFa
Administrasi Keuangan	Pengelolaan dokumen transaksi perusahaan
Pembukuan	Penyusunan jurnal umum dan jurnal khusus
Akuntansi	Posting buku besar dan neraca saldo
Pelaporan Keuangan	Penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa, dagang, dan UMKM
Perpajakan	Penghitungan dan pelaporan pajak sederhana
Digital Accounting	Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer (Accurate, MYOB, atau sejenisnya)
Layanan Keuangan	Pengelolaan administrasi kas dan keuangan usaha

Implementasi TeFa AKL dilaksanakan melalui layanan jasa pembukuan, penyusunan laporan keuangan UMKM, administrasi keuangan pesantren, koperasi sekolah, serta unit usaha sekolah.

b. Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)

Bidang Kompetensi	Unit Kompetensi TeFa
Perakitan Komputer	Perakitan dan pengujian PC
Instalasi Sistem Operasi	Instalasi Windows dan Linux
Jaringan Komputer	Instalasi LAN dan Wireless
Administrasi Server	Konfigurasi Server dan Mikrotik
Maintenance	Perawatan komputer dan jaringan
Troubleshooting	Diagnosa serta perbaikan hardware maupun software
Digital Service	Instalasi CCTV, jaringan internet, printer sharing, dan layanan IT lainnya

Implementasi TeFa TJKT dilaksanakan melalui layanan servis komputer, instalasi jaringan internet, maintenance laboratorium komputer, instalasi CCTV, konfigurasi jaringan kantor, serta layanan teknologi informasi bagi masyarakat.

2. Hasil Penyelarasan Budaya Kerja Dunia Kerja dengan Budaya Belajar SMK Fadris

Budaya Dunia Kerja	Implementasi di SMK Fadris
Disiplin	Kehadiran tepat waktu, penyelesaian tugas sesuai target
Integritas	Jujur, amanah, dan bertanggung jawab
Profesional	Berpakaian sesuai standar kerja dan menjaga etika pelayanan
Kerja Sama	Kolaborasi dalam tim Teaching Factory
Komunikatif	Pelayanan pelanggan yang santun dan efektif
Berorientasi Mutu	Menghasilkan produk dan layanan sesuai standar kualitas
Keselamatan Kerja	Penerapan K3 di laboratorium dan bengkel
Digital Mindset	Pemanfaatan teknologi digital dalam seluruh proses kerja
Continuous Improvement	Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap hasil kerja
Nilai Keislaman	Budaya kerja yang dilandasi kejujuran, amanah, disiplin, dan nilai-nilai tasawuf

Budaya kerja tersebut diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, praktik, Proyek Penguatan Profil Lulusan, kegiatan kepesantrenan, Praktik Kerja Lapangan, dan Teaching Factory.

3. Mekanisme Pelaksanaan Teaching Factory

Pelaksanaan Teaching Factory di SMK Fadris menggunakan pendekatan **7 ELIK** (Eksplorasi, Elaborasi, Latihan, Implementasi, Kontrol, Evaluasi, dan Keberlanjutan) sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang menyerupai dunia kerja sesungguhnya.

a. Eksplorasi — Identifikasi kebutuhan pelanggan, peluang usaha, analisis pekerjaan, serta mempelajari SOP industri. *Output:* analisis kebutuhan pelanggan, Work Order, Job Sheet.

b. Elaborasi — Guru bersama instruktur industri menjelaskan prosedur kerja, standar mutu, K3, penggunaan alat, dan target pekerjaan. *Output:* SOP pekerjaan, pembagian tugas, jadwal produksi.

c. Latihan — Simulasi pekerjaan sesuai SOP hingga memenuhi standar kompetensi sebelum melayani pelanggan. *Output:* simulasi pekerjaan, uji kelayakan kompetensi.

d. Implementasi — Pelaksanaan pekerjaan nyata berdasarkan pesanan pelanggan atau unit produksi sekolah. Contoh AKL: penyusunan laporan keuangan UMKM, pembukuan koperasi, administrasi keuangan pesantren. Contoh TJKT: instalasi jaringan, servis komputer, instalasi CCTV, maintenance laboratorium. *Output:* produk/jasa sesuai pesanan pelanggan.

e. Kontrol — Pengawasan mutu pekerjaan, ketepatan waktu, pelayanan pelanggan, dan penerapan SOP oleh guru dan pembimbing industri, meliputi kualitas produk, kualitas layanan, ketepatan waktu, kedisiplinan, K3, dan administrasi pekerjaan.

f. Evaluasi — Evaluasi hasil pekerjaan, kompetensi peserta didik, kepuasan pelanggan, dan efektivitas proses TeFa, meliputi penilaian kompetensi, penilaian karakter kerja, kepuasan pelanggan, dan refleksi pembelajaran.

g. Keberlanjutan — Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar continuous improvement, pengembangan unit produksi sekolah, peningkatan kompetensi peserta didik, dan perluasan kemitraan DUDIKA, meliputi pengembangan layanan baru, peningkatan kualitas produk, sertifikasi kompetensi, penguatan kemitraan industri, dan inkubasi kewirausahaan peserta didik.

Alur Pelaksanaan Teaching Factory:

Sinkronisasi DUDIKA → Penyusunan Job Order → Pembekalan → Simulasi → Produksi/Jasa → Quality Control → Penyerahan Produk/Jasa → Evaluasi → Perbaikan Berkelanjutan

Indikator Keberhasilan Teaching Factory:

1. Terlaksananya pembelajaran berbasis industri pada setiap program keahlian.
2. Meningkatnya kompetensi teknis dan karakter kerja peserta didik.
3. Terlaksananya budaya kerja industri di lingkungan sekolah.
4. Meningkatnya jumlah produk dan jasa yang dihasilkan melalui Teaching Factory.
5. Terjalannya kemitraan yang berkelanjutan dengan DUDIKA.
6. Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan.
7. Terwujudnya lulusan SMK Fadris yang Bertasawuf, Unggul, Maju, dan Mendunia sesuai visi sekolah.

E. Mekanisme Kenaikan Kelas, Mutasi, dan Kelulusan

Mekanisme kenaikan kelas, mutasi peserta didik, dan kelulusan di SMK Fadris dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yayasan, serta karakteristik pendidikan kejuruan berbasis dunia kerja dan nilai-nilai keislaman.

1. Mekanisme Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan hasil asesmen akademik, perkembangan karakter, budaya kerja, kehadiran, serta ketercapaian kompetensi peserta didik. Peserta didik dinyatakan **naik kelas** apabila memenuhi persyaratan berikut.

a. Aspek Akademik

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada semester berjalan.
2. Memperoleh nilai akhir setiap mata pelajaran sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah.
3. Mata pelajaran yang belum mencapai KKTP telah mengikuti program remedial sesuai ketentuan sekolah.

b. Penyelesaian Projek — menyelesaikan minimal 100% projek pembelajaran pada semester berjalan; memperoleh nilai minimal Baik (B) atau minimal 75 sesuai rubrik penilaian sekolah; menyelesaikan seluruh laporan projek.

c. Kehadiran — minimal 90% dari jumlah hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran, di luar ketidakhadiran karena sakit (dengan surat keterangan), tugas resmi sekolah, atau force majeure.

d. Budaya Kerja dan Karakter — menunjukkan budaya kerja sesuai profil lulusan SMK Fadris: disiplin, jujur, amanah, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, komunikasi yang baik, kemandirian, penerapan budaya kerja industri, serta akhlak Islami dan nilai-nilai tasawuf, dinyatakan minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau predikat Baik berdasarkan observasi guru, wali kelas, dan guru BK.

e. Pertimbangan Dewan Guru — keputusan akhir ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik.

2. Mekanisme Mutasi Peserta Didik

a. Mutasi Masuk — mengajukan surat permohonan dari orang tua/wali; membawa surat pindah dari sekolah asal; menyerahkan rapor asli dan dokumen administrasi; memiliki NISN dan data Dapodik yang valid; kompetensi keahlian asal sesuai atau setara dengan yang dituju; mengikuti asesmen diagnostik/tes penempatan bila diperlukan; bersedia mengikuti ketentuan akademik dan tata tertib sekolah. Perbedaan capaian pembelajaran mewajibkan program matrikulasi.

b. Mutasi Keluar — karena perpindahan domisili orang tua/wali, mengikuti orang tua pindah tugas, diterima di sekolah lain, atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan setelah seluruh administrasi akademik dan sekolah diselesaikan.

c. Pindah Antar Konsentrasi Keahlian — dilaksanakan paling lambat semester pertama Kelas X; memperoleh persetujuan orang tua/wali; mendapat rekomendasi guru BK dan wali kelas; memenuhi hasil asesmen kemampuan dasar konsentrasi yang dituju; daya tampung tersedia; bersedia mengikuti program penyetaraan/matrikulasi. Perpindahan setelah Kelas X hanya dalam kondisi khusus berdasarkan keputusan Kepala Sekolah.

3. Mekanisme Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi seluruh persyaratan berikut.

a. Penyelesaian Program Pembelajaran — menyelesaikan seluruh program pembelajaran Kelas X sampai XII sesuai struktur kurikulum yang berlaku.

b. Nilai Rapor — memiliki nilai akhir seluruh mata pelajaran minimal sesuai KKTP; tidak memiliki mata pelajaran yang belum tuntas setelah remedial.

c. *Praktik Kerja Lapangan (PKL)* — telah mengikuti PKL sesuai ketentuan sekolah; memperoleh nilai minimal Baik (B) atau 75; menyelesaikan jurnal dan laporan PKL; memperoleh penilaian positif dari pembimbing industri dan pembimbing sekolah.

d. *Uji Kompetensi Keahlian (UKK)* — wajib mengikuti UKK sesuai kompetensi keahlian; memperoleh nilai minimal 75 atau predikat Kompeten; mengikuti seluruh rangkaian asesmen kompetensi.

e. *Sikap dan Budaya Kerja* — predikat minimal Baik pada sikap spiritual, sikap sosial, budaya kerja industri, disiplin, dan akhlak Islami.

f. *Administrasi Sekolah* — menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi sesuai ketentuan sekolah.

g. *Keputusan Kelulusan* — ditetapkan melalui rapat dewan guru yang dipimpin Kepala Sekolah berdasarkan evaluasi penyelesaian pembelajaran, hasil akademik, hasil PKL, hasil UKK, perkembangan karakter/budaya kerja, dan ketentuan lain, dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang Penetapan Kelulusan Peserta Didik.

F. Program Pembiasaan SMK Fadris

Program pembiasaan dilaksanakan secara konsisten untuk menguatkan karakter, kedisiplinan, dan budaya kerja peserta didik, mengintegrasikan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, kerangka Gapura Panca Waluya, nilai-nilai kepesantrenan, dan budaya kerja industri.

Frekuensi	Program Pembiasaan	Nilai/Karakter yang Dikuatkan
Harian	Bangun pagi dan shalat berjamaah (Tahajud, Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya)	Beribadah; Bertasawuf
Harian	Olahraga/senam pagi terjadwal	Berolahraga; Cager
Harian	Makan sehat dan bergizi di lingkungan pesantren	Makan Sehat dan Bergizi; Cager
Harian	Doa dan tadarus/tahfidz sebelum KBM	Beribadah; Bener
Harian	Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan budaya kerja disiplin di kelas/bengkel/TeFa	Bermasyarakat; Berbudaya Kerja
Mingguan	Gemar membaca/literasi 15 menit dan Jumat bersih	Gemar Belajar; Singer
Mingguan	Ekstrakurikuler wajib Pramuka (Ahad)	Kemandirian; Kepemimpinan
Bulanan	Upacara bendera dan pembinaan karakter oleh Kepala Sekolah	Bermasyarakat; Nasionalisme
Bulanan	Muhasabah dan evaluasi diri santri	Bertasawuf; Istirahat Cepat/Tepat Waktu

Frekuensi	Program Pembiasaan	Nilai/Karakter yang Dikuatkan
Tahunan	Masa Ta'aruf/MPKS, Pekan Kokurikuler, Outing Class, Amaliyatu Tadris, Prakerin, Real Teaching, Haflah Ikhtitam	Kemandirian; Kesiapan Kerja; Kepemimpinan

Pelaksanaan program pembiasaan dipantau oleh wali kelas, guru BK, dan Pembina Asrama/Pesantren, serta dievaluasi secara berkala melalui rapat dewan guru sebagai bagian dari penilaian sikap dan budaya kerja peserta didik.

G. Kalender Kegiatan Akademik SMK Fadris

Bulan	Kalender Pendidikan (SMK)	Kegiatan Kokurikuler (Sistem Blok)
Juli 2026	7 Jul Awal Masuk KBM TP 2026/2027 (Peserta Didik Lama); 12 Jul Kedatangan & Serah Terima Peserta Didik Baru; 13 Jul–17 Ags Masa Ta'aruf/MPKS (Peserta Didik Baru)	-
Agustus 2026	3–31 Ags Rentang Pelaksanaan Sulingjar SMK; 17 Ags HUT Kemerdekaan RI/Panggung Gembira; 18–31 Ags Supervisi Akademik	-
September 2026	1–10 Sept Supervisi Akademik; 16–17 Sept Try Out TKA 1 SMK; 21–27 Sept Simulasi TKA Tingkat SMK; 26 Sept–1 Okt Pekan Kokurikuler/PTS Gasal	20–27 Sept Turun Galang
Oktober 2026	12–17 Okt Gladi Bersih TKA Tk SMK (Gel 2); 17–22 Okt Try Out TKA 2 SMK; 26–29 Okt Pelaksanaan TKA SMK; 31 Okt Pemulangan Peserta Didik	17–22 Okt Outing Class
November 2026	1–14 Nov Libur Semester Gasal TP 2026/2027; 16 Nov Awal Masuk KBM Setelah Libur Semester Gasal; 21–26 Nov Penuntasan Syarat Mengikuti ASAS Gasal	21 Nov Awal Amaliyatu Tadris (Bimbingan Mengajar, Peer Teaching & Public Speaking) dan Prakerin
Desember 2026	4 Des Pembukaan ASAS Gasal; 5–17 Des Pelaksanaan ASAS Gasal TP 2026/2027; 19–22 Des ASAS Gasal (Remedial); 27 Des POS & Pembagian Rapor Semester Gasal; 29 Des Awal Masuk KBM Semester Genap	-
Januari 2027	14 Jan Gebyar Real Teaching Kelas XII; 21–30 Jan Perkiraan UTBK	16–28 Jan Real Teaching Kelas XII
Februari 2027	6–7 Feb Libur Awal Ramadhan 1448 H; 20–24 Feb Penuntasan Syarat Pemulangan Libur Semester Genap; 27 Feb POS & Pemulangan Peserta Didik (Libur Idul Fitri & Semester Genap)	1–25 Feb Prakerin Kelas XII AKL & TJKT

Bulan	Kalender Pendidikan (SMK)	Kegiatan Kokurikuler (Sistem Blok)
Maret 2027	1–20 Mar Libur Hari Raya Idul Fitri & Semester Genap; 10 Mar Perkiraan Hari Raya Idul Fitri 1448 H; 21 Mar Kedatangan Peserta Didik Setelah Libur; 22 Mar Awal Masuk KBM/Halal Bi Halal	-
April 2027	3–8 Apr Pekan Kokurikuler; 7–8 Apr Uji Kompetensi Keahlian Kelas XII (SMK); 10–20 Apr Ujian Sekolah Kelas XII SMK; 21–30 Apr Perkiraan UTBK	2–28 Apr Prakerin Kelas XII AKL & TJKT
Mei 2027	2 Mei Upacara Hari Pendidikan Nasional; 5 Mei Perkiraan Kelulusan Tingkat SMK; 17 Mei Libur Hari Raya Idul Adha	-
Juni 2027	1 Jun Upacara Hari Lahir Pancasila; 5–17 Jun Pelaksanaan ASAS Genap Kelas X dan XI (SMK); 19–23 Jun Susulan & Remedial Nilai ASAS Genap; 26–27 Jun Haflah Ikhtitam Kelas XII Putra/Putri	-
Juli 2027	4 Jul POS & Pembagian Rapor Semester Genap TP 2026/2027; 6 Jul Awal Masuk KBM TP 2027/2028 (Peserta Didik Lama); 11 Jul Kedatangan & Serah Terima Peserta Didik Baru TP 2027/2028	12 Jul–17 Ags Masa Ta'aruf (Peserta Didik Baru)

Keterangan

1. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan sesuai minggu efektif yang ditetapkan dalam Kalender Pendidikan SMK Tahun Pelajaran 2026/2027.
2. Kegiatan kokurikuler model reguler (pembiasaan karakter, literasi, numerasi, keagamaan, olahraga, kebersihan lingkungan, kedisiplinan) dilaksanakan terjadwal sepanjang tahun pelajaran sehingga tidak dicantumkan khusus dalam kalender.
3. Kegiatan kokurikuler model blok dilaksanakan pada waktu tertentu agar tidak mengganggu pembelajaran reguler, meliputi: Masa Ta'aruf/MPKS Peserta Didik Baru; Pekan Kokurikuler; Outing Class; Amaliyatu Tadris; Praktik Kerja Lapangan (Prakerin); Real Teaching Kelas XII; dan Haflah Ikhtitam Kelas XII.
4. Pelaksanaan asesmen, ujian, supervisi akademik, Try Out TKA, Simulasi TKA, Uji Kompetensi Keahlian (UKK), Ujian Sekolah, serta Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dilaksanakan sesuai jadwal dalam kalender pendidikan.
5. Hari libur nasional, cuti bersama, dan hari besar keagamaan mengikuti ketentuan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, serta kebijakan Pondok Pesantren Idrisiyyah.